



PORTFOLIO OF

AGNES KRISANTI

Writer & Editor

created with Canva



LIST OF CONTENTS

03

INTRODUCTION

07

EDUCATION

09

PORTFOLIO

06

SKILLS

08

WORK EXPERIENCE

18

CONTACT

Introducing **ABOUT ME**

Hi. I'm Agnes Audina Krisanti. I am 28 years old and I lived in the calm and gorgeous small city, Surakarta (Solo City), Central Java, Indonesia.

I am currently working at a publishing company but I would like to seek new opportunities in a new environment.



Agnes Audina Krisanti
Writer and Editor



HISTORY

I am a bachelor of science majoring in biology, graduated from Universitas Sebelas Maret Surakarta. During college, I had many opportunities to do research, which includes observing, researching, and taking notes about necessary things I witnessed. I enjoyed these activities, not only because they trained my physics, but also shape my way of thinking. Nonetheless, among all of those methodological activities, I like to write reports the most (which was also hated the most by my friends).





HISTORY

After graduating, I started to work at a school book publishing company, PT. Masmedia Buana Pustaka, as biology editor. Besides gaining much knowledge about writing, editing, and book publishing system in Indonesia, I also rediscovered my passion in the field of design. I like to observe drawings and in this digital era, I seem to be spoiled with amazing designs that can be found every time I use the internet. Words, design, and accessibility make me want to learn more types of writing.



PERSONAL SKILLS

Three major skills you may want to see from me could be:



Writing



Editing



Design Concepting



EDUCATION

I have completed 9 years of compulsory education and 3 full years of high school before going to college.

My Thesis



2012 - 2017

Bachelor of Science

Sebelas Maret University

Graduated in Biology Science

GPA: 3.31

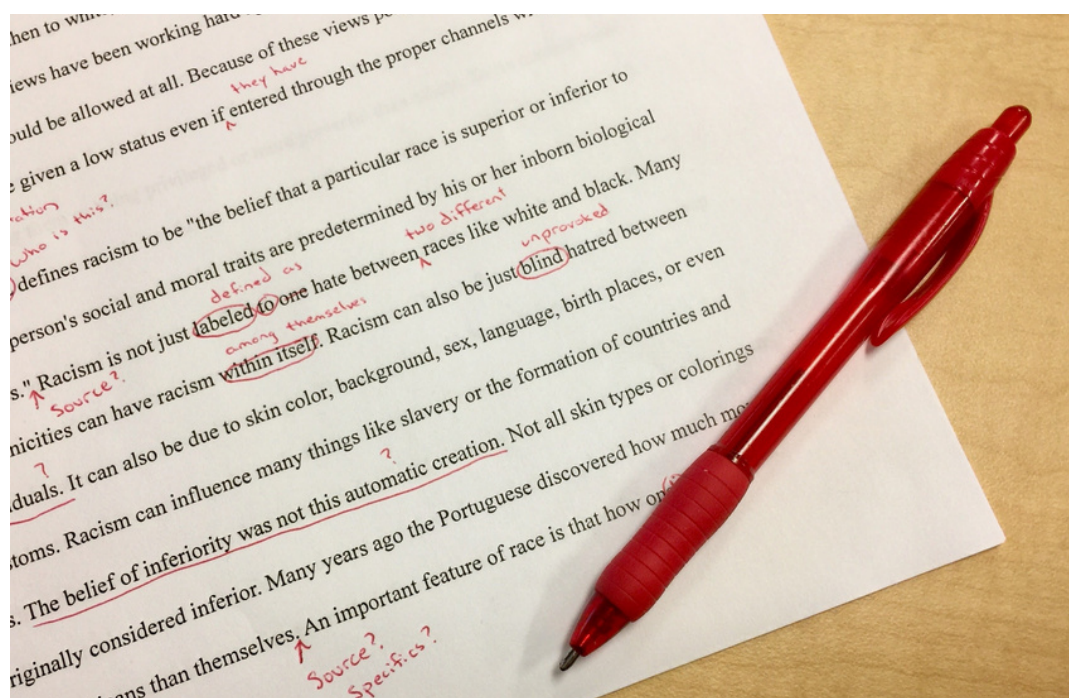


My Collaborative
Research

Work

EXPERIENCE

Three main jobs that I do in the publishing office are:



Script editing



Book writing



Proofreading

Project

PORTFOLIO

I started my career by working as an editor at PT Masmedia Buana Pustaka in 2017 until now. Apart from editing, I also had the opportunity to learn about writing, layout, design, and book concepts.



1. EDIT & PROOFREAD

Results of my work as an editor and proofreader.



2. WRITE & CONCEPT

Examples of my writing which is intended for students as the company's target.

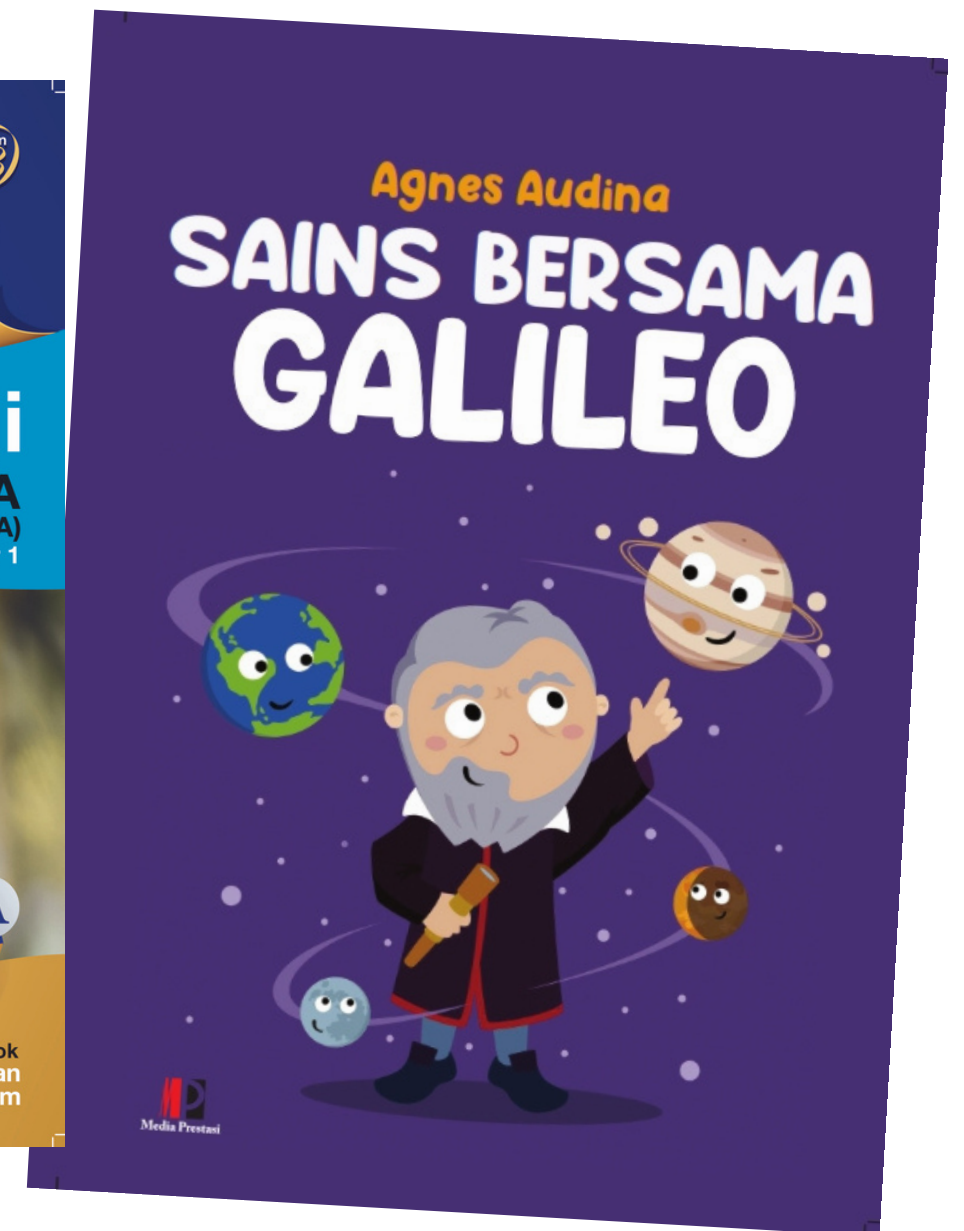
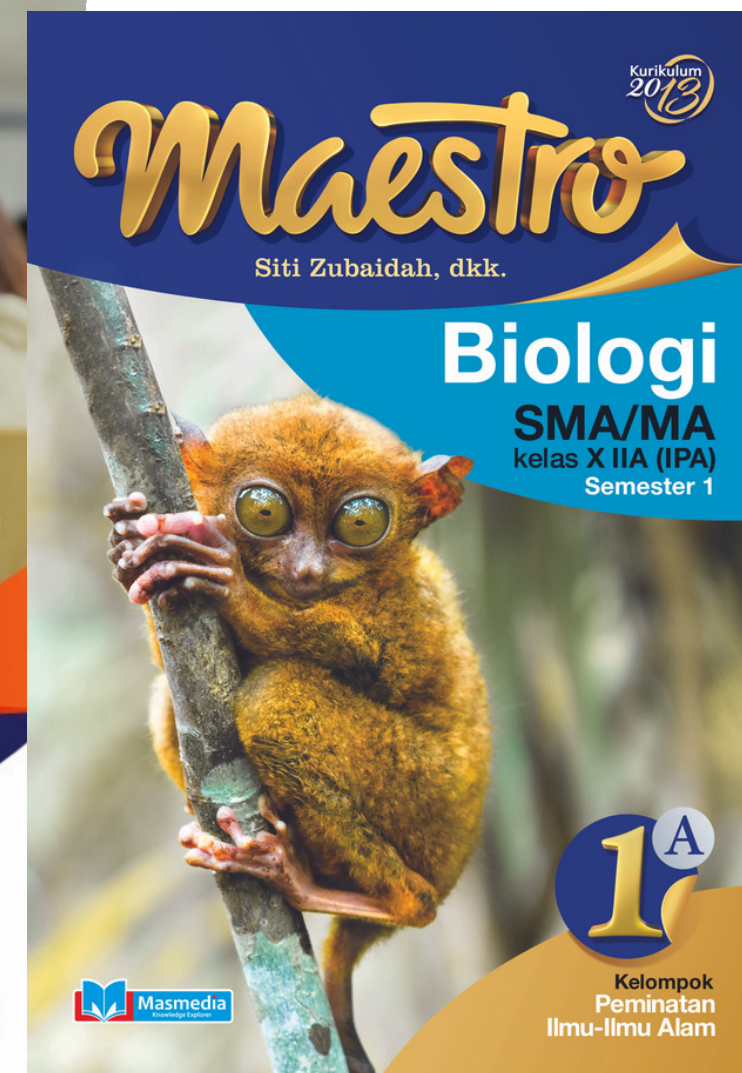
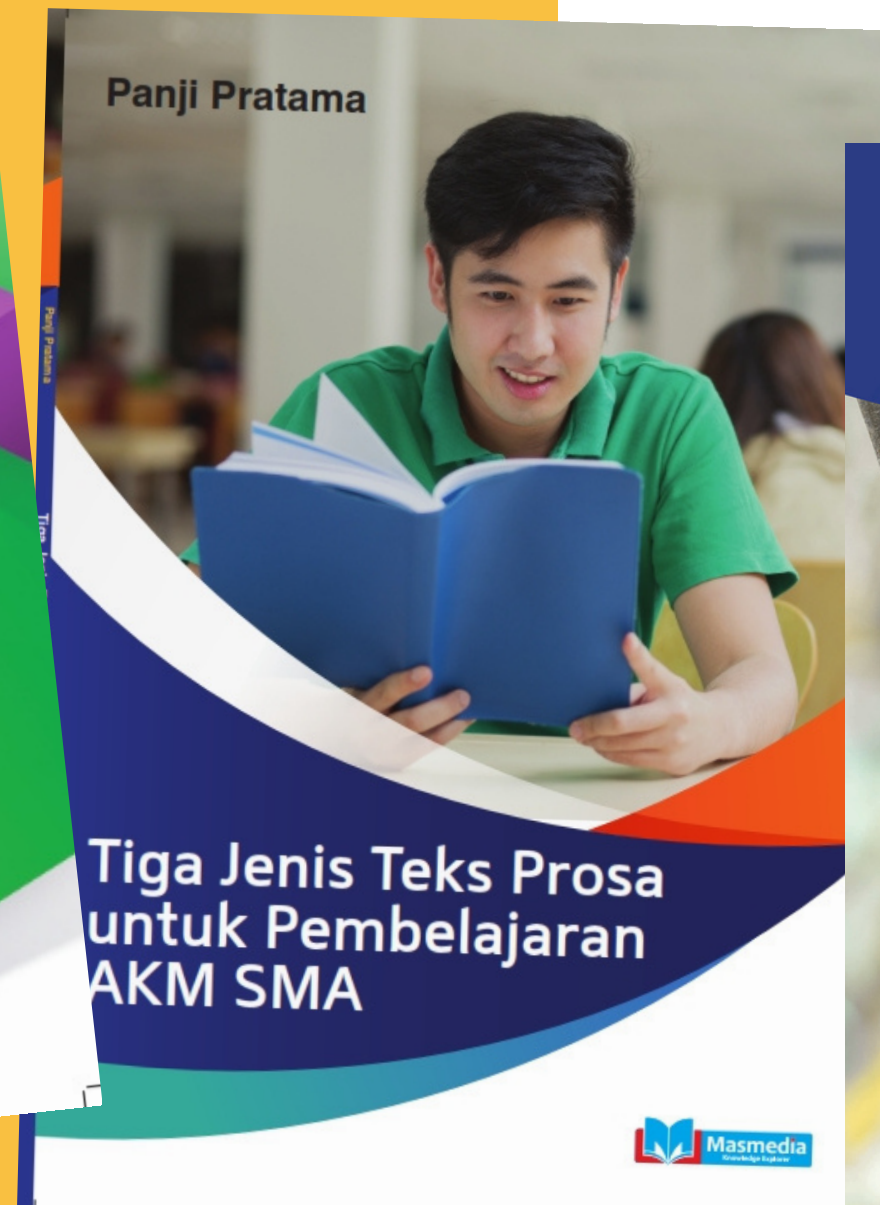


3. OTHER WRITINGS

Several other forms of my writing. Please check out my online portfolio.

EDIT & PROOFREAD

In the company, I am obliged to edit at least 7 titles in a year. These are the examples.



Penulis : Panji Pratama
 ISBN : 978-602-232-131-6
 Editor : Agnes Audina
 Latif Pungkasniar
 Ilustrator : Andhika Sugiarto
 Perancang Sampul : Ujang Prayana
 Tata Letak Isi : Tutik S.
 Tahun Terbit : 2021
 Sumber Cover : <https://www.shutterstock.com>



PT Masmedia Buana Pustaka (Anggota Ikapi)
 Jln. Tropodo I No. 111 Waru, Sidoarjo
 Telp.(031) 8665152, Fax. (031) 8672448
 Website: www.masmediabooks.com

lama hikayat yang berkembang di masyarakat dapat berupa:

1. Cerita rakyat, misalnya Hikayat Si Miskin.
2. Epos dari India, misalnya Hikayat Sri Rama.
3. Dongeng Jawa, misalnya Hikayat Panji Semirang.
4. Cerita Islami, misalnya Hikayat Raja Khaibar.
5. Sejarah dan Biografi, misalnya Hikayat Raja-Raja Pasai.
6. Cerita Berbingkai, misalnya Hikayat Maharaja Ali.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, terdapat ciri-ciri khusus yang dapat kita kenali dari jenis sastra klasik ini, antara lain:

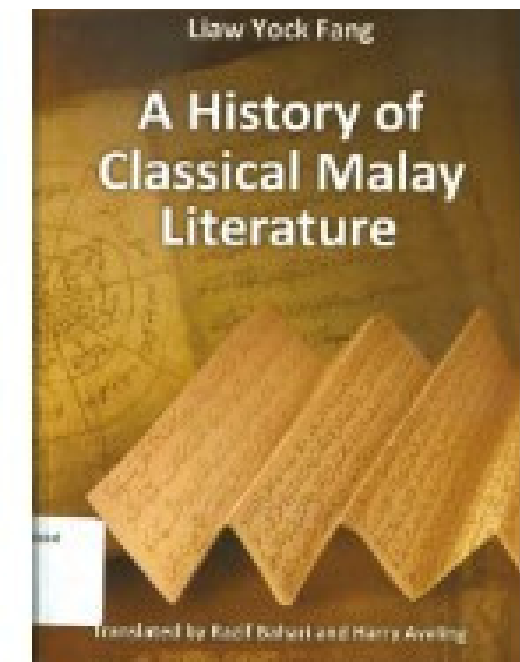
1. Bersifat istana-sentris; yakni tokoh kisah di dalam hikayat berhubungan dengan raja, sultan, atau keluarganya. Misalnya saja Hikayat Raja-Raja Pasai.
2. Bersifat fantastis; yakni alur cerita dalam hikayat terkadang keluar dari logika umum. Misalnya saja ada tokoh burung bangau yang bisa bicara dalam Hikayat Sri Rama Mencari Sita Dewi.
3. Terdapat kata-kata klise yang sekarang sudah jarang digunakan dalam keseharian. Misalnya: hatta, maka,

"TIGA JENIS TEKS PROSA" BY PANJI PRATAMA

dapat mengetahui bahwa hikayat terpengaruhi oleh budaya dan kerajaan besar yang berkembang di masanya, baik itu Kerajaan Hindu maupun Kerajaan Islam.

Contoh hikayat yang terpengaruhi oleh budaya dan Kerajaan Hindu yang paling terkenal adalah Hikayat Sri Rama. Dalam hikayat tersebut diceritakan sosok Sri Rama yang mencari istrinya Dewi Sita dengan segala petualangannya. Dalam hikayat Sri Rama juga, kita dapat menemukan unsur-unsur penjelmaan, kesaktian, dan kekhayangan, yang dipengaruhi oleh konsep agama Hindu.

Contoh hikayat yang terpengaruhi oleh budaya dan Kerajaan Islam yang paling terkenal adalah Hikayat Raja-Raja Pasai. Dalam hikayat tersebut, diceritakan riwayat pengislaman sebuah daerah tempat tokoh dalam hikayat itu menjadi raja. Meski demikian, sisi keajaiban dan supernaturalistik masih ada dalam isi hikayat Islam ini. Uniknya, nilai-nilai Islam dituturkan langsung oleh para tokoh berdasarkan dalil-dalil Al-Quran.



Sumber: <https://inlislite.kalselprov.go.id/>

Gambar 1.2 Buku yang memuat sejumlah hikayat nusantara

Hikayat yang terpengaruh
Hindu

Hikayat yang terpengaruh
Islam

Penulis : N. E. Pramanasari
 ISBN : 978-602-6317-01-8
 Editor : Agnes Audina Krisanti
 Ilustrator : Andhika Sugiarto
 Perancang Sampul : Ujang Prayana
 Tata Letak Isi : Hari Purwanto
 Konsultan : Joko Pramono
 Penelaah : Emi Kurniawati
 Cetakan : Ketiga, 2021
 Sumber Gambar Kover : xcult-xcult.blogspot.com

Tata letak buku ini menggunakan Adobe InDesign CS3, Adobe Photoshop 7.0.
 Jenis huruf isi buku ini menggunakan Calibri (12pt) dan frutiger.


Media Prestasi
 Jln. Tropodo I No. 111, Lt. 1,

keberlangsungan kehidupan di bumi (Kistinah, 2009).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), satwa langka merupakan hewan yang jumlahnya tinggal sedikit sehingga perlu dilindungi. Hewan yang dapat dikelompokkan sebagai satwa langka adalah hewan yang populasinya menurun cepat dan jumlahnya kurang dari 10.000 ekor saja di seluruh dunia. Satwa langka di Indonesia dilindungi oleh negara, artinya hewan yang termasuk dalam satwa langka tidak boleh dibunuh dan diperjualbelikan. Jika ada yang membunuh atau memperjualbelikan satwa langka, akan dikenakan sanksi hukum yang tegas (Iqbal, 2014).

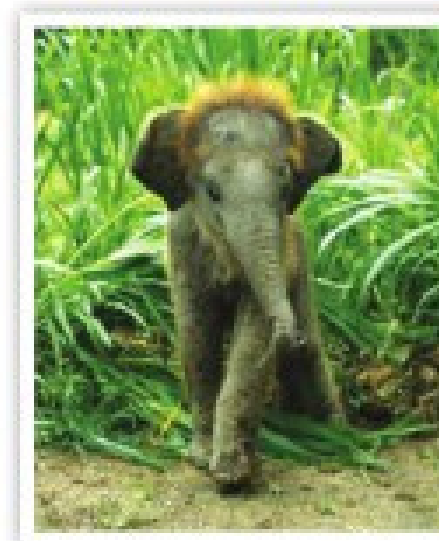
B

Penyebab Kelangkaan Satwa di Bumi

Setiap makhluk hidup pasti akan mati, termasuk hewan, tumbuhan, dan manusia. Jika kematian tidak diimbangi dengan jumlah kelahiran yang memadai maka dapat menyebabkan kepunahan. Kelangkaan satwa di bumi dapat disebabkan oleh faktor alami dan faktor manusia (Ferdinand, 2009).

"MELESTARIKAN SATWA LANGKA" BY N.E. PRAMANASARI

Masalah regenerasi yang kompleks dapat menyulitkan beberapa jenis hewan untuk mempertahankan populasinya (Erwin, 2008).



Sumber: <https://www.fotolia.com>
Gambar 1.1 Gajah adalah salah satu hewan dengan masa berkembang biak yang lama.

Hewan yang memiliki masa berkembang biak lama contohnya yaitu gajah. Gajah umumnya mengandung dalam waktu lebih dari 18 bulan, bahkan ada yang sampai 2 tahun. Sementara itu, contoh binatang yang anaknya sulit bertahan hidup hingga dewasa yaitu penyu. Penyu betina mampu menghasilkan ratusan telur dalam sekali proses. Telur tersebut kemudian diletakkan di pasir pantai sampai menetas. Selama berada di pasir, telur penyu terancam menjadi santapan bagi kepiting dan burung, sehingga yang akhirnya bisa menetas hanya belasan jumlahnya. Setelah menetas, anak penyu kemudian kembali ke laut. Di dalam laut kehidupan anak penyu masih terancam karena ikan pemangsa seperti hiu sering memangsanya. Oleh karena itu, jumlah penyu yang dapat bertahan hidup hingga dewasa sangat sedikit.

b. Bencana Alam

Bencana alam yang besar dapat menyebabkan beberapa jenis spesies hewan terancam punah, bahkan bila sangat parah dapat menyebabkan kepunahan. Contohnya adalah hujan meteor yang



WRITE & CONCEPT

I had the opportunity to write some books according to the management's request.

PARA PENEMU BIDANG MEDIS

Buku *Para Penemu di Bidang Medis* merupakan buku pengayaan pengetahuan yang berisikan biografi singkat dari para penemu di bidang medis, penjelasan tentang temuan-temuan, dan juga prestasi mereka.

Ilmu kedokteran senantiasa berkembang dan seiring waktu selalu ada temuan-temuan baru yang dikemukakan atau dipublikasikan. Dengan mengenal para penemu yang ditampilkan dalam buku ini, pembaca akan memahami proses unik dan menakjubkan di balik berkembangnya ilmu kedokteran serta kemajuan di bidang medis

Media Prestasi
 Jln. Tropodo I No. 111 Lantai 1,
 Waru Sidoarjo - Jawa Timur
 Telp. (031) 8665152, Fax. (031) 8672448

Nikmati Kemudahan dan Kenyamanan
 Belanja Secara Online melalui
www.masmediabooks.com

ISBN 978602578754-6
 9 786025 787546



Agnes Audina ●

PARA PENEMU BIDANG MEDIS



"PARA PENEMU BIDANG MEDIS"

waktu satu tahun
satu paten untuk
pelepasan osmotik
bebas transdermal
bidang manajemen
rasi penggabungan
t menjadi satu tim
pi kendala karena
di era 1970-an dan
sistem penghantar

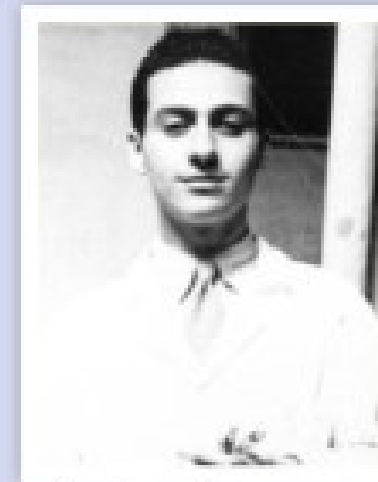
Selain kariernya di ALZA, Zaffaroni masih mendirikan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang bioteknologi. Perusahaan yang paling dikenal luas adalah DNAX Ltd (1980). Perusahaan ini mengembangkan teknologi rekayasa genetika dan imunobiologi. Selain itu, ada Affymetrix (1991) yang mengembangkan *chip* genetika, yakni sistem untuk membantu analisis informasi genetik oleh komputer yang selanjutnya dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit manusia. (Alexza Pharmaceuticals, 2019)

Pada akhir 1997, Zaffaroni mengundurkan diri dari ALZA dan Affymetrix untuk fokus mengelola Zaffaroni Foundation, lembaga nirlaba yang aktif meneliti peran pendidikan, gizi, dan gen pada penanganan depresi ataupun perilaku menyimpang. Zaffaroni sangat meyakini bahwa solusi tepat atas permasalahan medis, psikologis, dan sosial adalah dengan pencegahan melalui pemberian informasi. Mengobati setelah penyakit muncul dirasa tidak akan menyelesaikan masalah. Tahun 1955, Zaffaroni mendapatkan medali penghargaan *National Medal of Technology* yang diberikan langsung oleh Presiden Amerika Serikat saat itu, Dwight D. Eisenhower.



Sumber: <https://www.uspto.gov>

Gambar 2 *National Medal of Technology* yang pernah diperoleh Alejandro Zaffaroni.



Sumber: <https://www.invent.org/>

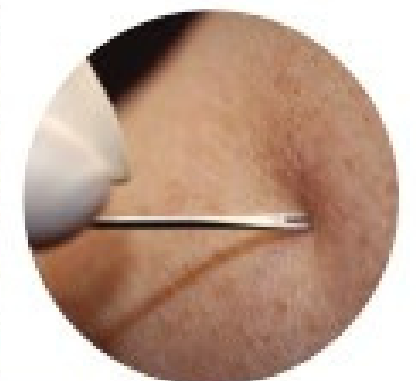
Benjamin A. Rubin



Penemu Jarum Vaksin Berbentuk Garpu

Benjamin A. Rubin, seorang ahli mikrobiologi yang lahir di New York City pada 27 September 1917. Ia memperoleh gelar B.S. ilmu biologi-kimia dari College of the City of New York. Gelar M.S. di bidang biologi diperolehnya dari Virginia Polytechnic Institute. Pada tahun 1947 ia memperoleh gelar Ph.D. bidang mikrobiologi dari Yale University. Setelah lulus, ia bekerja di sejumlah laboratorium dan kampus sebelum masuk ke Wyeth Laboratories. Di tempat ini ia mulai melakukan eksperimen dengan jarum *syringe* konvensional untuk menemukan alat alternatif. (National Inventors Hall of Fame, 2019)

Tahun 1965 Rubin merancang sebuah jarum. Ia memodifikasi mata jarum menjadi sedemikian rupa sehingga berbentuk mirip garpu. Saat itu, cacar (penyakit menular yang disebabkan oleh poxvirus) merupakan wabah yang tak terkendali. Sudah lebih dari 2 juta orang meninggal akibat penyakit yang sama. Cacar dapat dikendalikan dengan vaksinasi. Akan tetapi, vaksin susah diperoleh dan persediaannya sedikit sekali, terutama di daerah-daerah terpencil. Penemuan Rubin ini menghasilkan sebuah alat vaksinasi yang dinamakan dengan *bifurcated needle* (jarum vaksinasi berbentuk



Sumber: <https://pixnio.com>

Gambar 3 *Bifurcated needle* (jarum bercabang)

EXERCISE BOOK (BUKU SOAL/ PENDAMPING)



c. Padi dan Kapas

Sumber: <https://www.marikijar.com>

Bacalah teks singkat berikut untuk menjawab soal nomor 10–12.

Sebelum Indonesia merdeka, muncul para pahlawan yang dengan gagah berani dan tanpa berputus asa mencoba menghalau para penjajah asing dan merebut kembali tanah air Indonesia. Selama masa penjajahan itu, sebut saja Sultan Iskandar Muda, Sisingamangaradja, dan Tuanku Imam Bonjol (Sumatra), Cut Nya' Dhien (Aceh), Pattimura (Maluku), Pangeran Antasari (Kalimantan), Jelantik (Bali), Pangeran Diponegoro (Jawa), dan masih banyak lagi secara serempak mengangkat senjata untuk melawan penjajah. Jika diperhatikan lagi, para pahlawan tersebut berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan mereka belum tentu saling mengenal satu sama lain. Meski demikian, mereka memiliki semangat dan tujuan yang sama, yakni satu hati mengusir para penjajah.

Sumber: Dokumen Penerbit

kemanusiaan dalam bentuk sikap dan tindakan yang mengakui persamaan derajat dengan mengembangkan sikap saling mencintai, saling bertenggang rasa, dan tidak semena-mena terhadap orang lain.

10. Apa yang melandasi perjuangan para pahlawan sehingga mau membela bumi Indonesia, bahkan rela mati untuk memerdekakan nusa dan bangsa mereka?
.....
.....
.....
11. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan beresonansi dengan sila-sila Pancasila. Sila apa sajakah itu? Jelaskan.
.....
.....
.....
12. **HOTS** Memasuki abad ke-20, perjuangan bangsa Indonesia mulai beralih dari perang fisik menjadi gerakan politik. Apa yang kamu ketahui tentang politik? Menurutmu, adakah sila Pancasila tertentu yang mendukung atau menentang gerakan politik?
.....
.....
.....

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14.

Terbebasnya bangsa Indonesia dari jajahan bangsa Eropa tidak serta merta membuat Indonesia bernapas lega, apalagi pada waktu itu Indonesia belum berbentuk negara. Pada 1939, pecahlah Perang Dunia II (PD II) yang melibatkan banyak negara. Dari negara-negara itu, terbentuklah dua aliansi militer yang saling bertentangan, yakni Sekutu (Amerika Serikat, Inggris, Belanda, dll.) dan Poros (Nazi Jerman, Jepang, Italia, dll.). Untuk menambah kekuatan Poros, bangsa Jepang pun datang ke tanah Indonesia dan melancarkan aksi propaganda. Sebagai akibatnya, bangsa Indonesia pun sekali lagi mengalami penderitaan berat antara lain karena hasil panennya diambil paksa, para pemuda dijadikan romusha dan disiksa, serta gadis-gadis muda diculik untuk dijadikan wanita penghibur (jugun ianfu) bagi tentara Jepang. Pada akhir 1944, posisi Jepang dalam perang dunia mulai terdesak sehingga mereka pun memanfaatkan kekuasaan atas bangsa Indonesia secara lebih lagi dengan iming-iming kemerdekaan. Jepang kemudian mendirikan sebuah lembaga bernama Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) yang nantinya menjadi tempat lahirnya Pancasila.

Sumber: Dokumen Penerbit

Scan me!



As an editor and a writer, I've got my name written in the Indonesia National Library (Perpusnas) database. Check them out by scanning the QR code above.

12

Edited scripts (ISBN)

7

Written books (ISBN)

35+

Completed mandatory titles

100+

Other writings

OTHER WRITINGS

More of my recent works?
Scan the code below.

Scan me!



Agnes A. Krisanti





THANKS FOR WATCHING



+62 878-3208-2164



krisagnes4@gmail.com



Agnes Audina